



## Analisis Pemilihan Karir Siswa SMK Jurusan Akuntansi di Yogyakarta Melalui *Rothwell Miller Interest Blank* (RMIB)

Inna Zahara<sup>1</sup>, Muhammad Erwan Syah<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, DIY, Indonesia  
E-mail Corresponding: muhammaderwansyah@yahoo.com\*

**Abstrak**—Keputusan pilihan karir merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang cukup penting dalam kehidupan individu, termasuk keputusan pemilihan rangkaian jurusan perkuliahan, pekerjaan, jabatan dan kedudukan. Keputusan karir menjadi sebuah proses penentuan pilihan karir dari beberapa pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir. Permasalahan yang ada pada siswa SMK kelas XII di Yogyakarta adalah kebingungan dalam menentukan pilihan karir, seperti jurusan kuliah atau langsung bekerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran dan penambahan keterampilan bagi siswa dalam menentukan atau memilih karir yang sesuai dan tepat ketika mengambil jurusan di perguruan tinggi. Selain itu, memberikan dorongan motivasi kepada siswa dalam belajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) dengan jenis eksperimen, yang di desain sendiri oleh peneliti dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait yang disesuaikan dengan situasi SMK di Yogyakarta. Pelatihan Goal Setting pada penelitian ini akan diberikan kepada peserta selama 3 hari dengan durasi 4 jam perhari. Materi disampaikan dalam bentuk penyajian alat tes RMIB, ceramah, diskusi, simulasi atau *role play*, dan adanya permainan sebagai *energizer*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari hasil yang didapatkan pada tes awal 85,23 dan pada tes akhir 92,87. Dari rata-rata mengenai tes awal dan tes akhir pemilihan karir pada siswa SMK, menunjukkan adanya peningkatan hasil yang didapat. Hasil analisis pelatihan yang telah dilakukan, diketahui bahwa pelatihan *goal setting* memang cukup efektif dalam meningkatkan beberapa variabel psikologis, seperti motivasi, orientasi masa depan dan karir.

**Kata Kunci:** Pemilihan Karir, Siswa SMK Jurusan Akuntansi, RMIB

**Abstract**—Career choice decisions are a decision-making process that is quite important in an individual's life, including the decision to choose a series of study majors, jobs, positions and positions. Career decisions are a process of determining career choices from several options based on self-understanding and career understanding. The problem that exists among class XII vocational school students in Yogyakarta is confusion in determining career choices, such as studying major or going straight to work. The aim of this research is to provide an overview and additional skills for students in determining or choosing an appropriate and appropriate career when majoring in college. Apart from that, it provides motivational encouragement to students in learning. This research is action research with an experimental type, which was designed by the researcher himself and in collaboration with related parties, adapted to the situation of vocational schools in Yogyakarta. Goal Setting training in this research will be given to participants for 3 days with a duration of 4 hours per day. The material is presented in the form of presenting RMIB test tools, lectures, discussions, simulations or role plays, and games as energizers. The results of this study show that the average value of the results obtained in the initial test was 85.23 and in the final test 92.87. The average of the initial and final tests for career selection for vocational school students shows an increase in the results obtained. As a result of the training analysis that has been carried out, it is known that goal setting training is indeed quite effective in improving several psychological variables, such as motivation, future and career orientation.

**Keywords:** Career Choice, Accounting Department Vocational School Students, RMIB

### I. PENDAHULUAN

Harapan setiap siswa yaitu dapat memilih karir yang sesuai dengan *passion*, minat dan bakat, serta sejalan dengan keinginan lingkungan sekitar. Salah satunya pada siswa kelas XII, Masa ini terdapat ciri-ciri diantaranya yaitu adanya keinginan yang besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahui dan adanya keinginan menjelajahi dunia sekitar (Putro, K. Z. 2017). Selain itu, menjadi masa pertentangan dan kebingungan menentukan pilihan karir. Keputusan pilihan karir merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang cukup penting dalam kehidupan

individu, termasuk keputusan pemilihan rangkaian jurusan perkuliahan, pekerjaan, jabatan dan kedudukan. Keputusan karir menjadi sebuah proses penentuan pilihan karir dari beberapa pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir (Risnarsi, Z., & Basuki, A. 2020). Pengambilan keputusan karir banyak remaja yang mengalami perubahan, karena kurang mengeksplorasi pilihan karir sendiri dan terlalu sedikit mendapat bimbingan dari konselor sekolah (Putro, K. Z. 2017).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas XII SMK Jurusan Akuntansi di



Yogyakarta pada bulan Januari 2022, diketahui bahwa salah satu yang menjadi permasalahan di kelas XII adalah kebingungan dalam menentukan pilihan karir, seperti jurusan kuliah atau langsung bekerja. Diperkuat dengan hasil kuesioner yang dilakukan oleh guru BK pada tanggal 13 Januari 2022. Hasil menunjukkan bahwa ada 35% siswa sudah mampu menentukan pilihan karir, sedangkan 55% siswa belum mampu menentukan pilihan karir, dan 20% ragu-ragu dalam menentukan pilihan karirnya.

Penetapan tujuan, juga merupakan salah satu unsur terpenting dari pemilihan karir siswa (Zakariyya, F., & Koentjoro. 2019). Penetapan tujuan atau dikenal dengan *Goal Setting* adalah sebuah teori kognitif dengan dasar pemikiran bahwa setiap orang memiliki suatu keinginan untuk mencapai hasil spesifik, khusus atau tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Lutfianawati, D., Nugraha, S. P., & Rachmahana, R. S. 2014). *Goal setting* juga mampu menjadi daya dorong atau motivasi untuk memperbesar usaha yang dilakukan seseorang. Artinya, individu akan bekerja lebih keras dengan adanya tujuan daripada tanpa tujuan. Selain itu, dalam penetapan pemilihan karir menggunakan *Rothwell Miller Interest Blank* (RMIB).

*Rothwell Miller Interest Blank* (RMIB) merupakan alat test yang dinilai mampu untuk mengungkap minat dan atau kecenderungan rasa suka atau tidak suka akan suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dimiliki individu. Tes ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan bimbingan karir pada berbagai aktivitas tugas yang diberikan. RMIB memberikan kesempatan pada individu memberikan gambaran mengenai keinginan atau apa yang disukai individu berkaitan dengan pekerjaan ataupun aktivitas yang dijalani (Ackerman, P. L. & Heggstad, E. D. 2017).

Berangkat dari urgensi permasalahan di atas maka dalam penelitian ini berfokus pada siswa SMK Jurusan Akuntansi kelas XII di Yogyakarta dengan menggunakan *Rothwell Miller Interest Blank* (RMIB). Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran dan penambahan keterampilan bagi siswa dalam menentukan atau memilih karir yang sesuai dan tepat ketika mengambil jurusan di perguruan tinggi. Selain itu, memberikan dorongan motivasi kepada siswa dalam belajar di kelas XII.

## II. METODE PENELITIAN

Karir sebagai suatu perkembangan dan kemajuan yang diterima oleh individu sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan sepanjang

kehidupannya. Pemilihan karir yang tepat merupakan bagian dari pengambilan keputusan yang tepat atas diri individu itu sendiri. Pilihan karir merupakan proses perkembangan yang penting sepanjang kehidupan manusia, yang tidak hanya melibatkan satu keputusan tetapi serangkaian keputusan untuk bisa menetapkan pilihan terbaik dari tindakan untuk menghasilkan kemajuan (Alkhelil, A. H. 2016). Selain itu, menurutnya pilihan karir juga ditentukan oleh perencanaan karir yang matang sebelum menentukan pilihan.

Selanjutnya menurut Donald Super perkembangan karir terdiri dari lima fase berbeda (Savitri, D., & Muis, T. 2014). Pertama, antara usia 14-18 tahun, disebut fase kristalisasi, dimana remaja membangun gambaran tentang kerja yang masih tercampur dengan konsep diri secara umum yang telah ada. Fase kedua yaitu spesifikasi, antara usia 18-22 tahun, individu mempersempit pilihan karir dan mulai mengarahkan tingkah laku diri agar dapat bekerja pada bidang karir tertentu. Fase ketiga yaitu implementasi, berada pada umur 21-24 tahun, orang dewasa muda menyelesaikan masa sekolah atau pelatihannya dan memasuki dunia kerja. Fase keempat yang disebut dengan fase stabilitas, dimana pengambilan keputusan akan karir tertentu dilakukan saat seseorang berusia antara 25-35 tahun. Fase terakhir yaitu fase lima disebut konsolidasi, setelah usia 35 tahun individu akan memajukan karir dan akan mencapai posisi yang lebih tinggi.

Berdasarkan fase perkembangan karir di atas, masa SMK merupakan jenjang pendidikan yang berada pada fase pertama yaitu siswanya berada pada usia antara 14 tahun sampai dengan 18 tahun. Pengambilan keputusan karir banyak remaja yang mengalami perubahan, karena kurang mengeksplorasi pilihan karir sendiri dan terlalu sedikit mendapat bimbingan dari konselor sekolah (Zamroni, E. 2016). Keputusan karir merupakan sebuah proses penentuan pilihan karir dari beberapa pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir (Locke, E. A., & Latham, G. P. 2013).

Pemilihan karir pada siswa SMK dalam penelitian ini menggunakan alat tes *Rothwell Miller Interest Blank* (RMIB). RMIB merupakan alat test yang dinilai mampu untuk mengungkap minat dan atau kecenderungan rasa suka atau tidak suka akan suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dimiliki individu (Ackerman, P. L. & Heggstad, E. D. 2017). Tes ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan bimbingan karir pada berbagai aktivitas tugas yang diberikan. RMIB memberikan kesempatan pada individu memberikan gambaran mengenai keinginan atau apa yang disukai individu



berkaitan dengan pekerjaan ataupun aktivitas yang dijalannya (Ma, P.-W. W., & Yeh, C. J. 2015).

RMIB mengungkap 12 jenis pekerjaan melalui *self report* tentang rasa suka atau tidak suka pada bidang pekerjaan ataupun aktivitas tertentu (Ackerman, P. L. & Heggstad, E. D. 2017). Berikut ini adalah ke 12 pekerjaan yang ada pada test RMIB:

1. *Outdoor (OUT)*

Outdoor merupakan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas di luar ruangan, atau aktivitas lapangan ataupun aktivitas yang memungkinkan untuk melakukan kegiatan di luar ruangan.

2. *Mechanical (ME)*

Mengidentifikasi jenis pekerjaan yang menggunakan mesin, peralatan mesin, alat gerak mekanik. Menyukai kegiatan yang mempelajari prinsip mekanik dan pengoperasiannya dan juga memanipulasi, memanfaatkan dan memodifikasi, memperbaiki ataupun memfungsikan berbagai peralatan.

3. *Computational (COMP)*

Berupaya untuk mendeteksi rasa suka atau tidak suka seseorang berhubungan dengan angka, operasi hitungan, analisa berhubungan dengan angka, melakukan manipulasi, forecasting yang berhubungan dengan angka. Individu menikmati bekerja dengan angka.

4. *Scientific (SCL)*

Merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan analisa, penyelidikan, penelitian, eksperimen dan berbagai hal yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.

5. *Personal Contact (PERS)*

Mengidentifikasi minat pada pekerjaan yang berhubungan dengan manusia, hubungan interpersonal, melakukan pendekatan personal, menjalin diskusi, dan juga hubungan dengan relasi personal, minat di bidang ini melibatkan dorongan untuk menjalin hubungan dan melakukan pendekatan pada orang.

6. *Aesthetic (AESTH)*

Mengidentifikasi rasa suka akan pekerjaan yang berhubungan dengan seni, baik sebagai penikmat seni atau orang yang memproduksi seni atau berhubungan dengan kreasi seni, memanipulasi, menggunakan alat maupun melakukan aktivitas yang bersifat memproduksi music.

7. *Literary (LIT)*

Merupakan upaya untuk identifikasi pekerjaan yang berkaitan dengan membaca buku,

membaca, mengarang, aktivitas yang berhubungan dengan kata, kalimat, dan segala bentuk kegiatan literature, seperti menulis, mengarang, dan sebagainya. Baik sebagai penikmat yang cerdas, menunjukkan kemauan untuk bisa terlibat.

8. *Musical (MUS)*

Mengidentifikasi aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan yang berkaitan dengan musik, baik dalam bentuk menyeleksi musik, hingga melakukan aktivitas seperti memainkan alat musik, menciptakan lagu, instrumentalia.

9. *Social Service (SOS)*

Menyangkut minat yang berhubungan dengan aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan sosial, pelayanan masyarakat, berbagai bentuk layanan pada penduduk dengan keinginan untuk menolong dan membimbing atau memberikan jalan keluar mengenai masalah sosial

10. *Clerical (CLER)*

Berhubungan dengan minat untuk pekerjaan yang berhubungan dengan tugas rutin, tugas yang membutuhkan kecekatan dan ketrampilan tangan, memanipulasi.

11. *Practical (PRAC)*

Menyangkut rasa suka atau tidak suka akan pekerjaan yang sifatnya praktis, membutuhkan keahlian, dan keterampilan untuk membuat suatu objek tertentu.

12. *Medical (MED)*

Mengidentifikasi pekerjaan yang berkaitan dengan pengobatan, penyembuhan, dan juga perawatan secara medis ataupun yang berhubungan dengan kesehatan.

Ada 2 faktor utama yang mempengaruhi keputusan pilihan karir, dimana bersumber pada diri individu dan faktor social (Singgih-Salim, E. E., & Sukadji, S. 2016). Pertama, yang termasuk faktor diri individu yaitu kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi. Kedua, faktor sosial terdiri dari dua yaitu kelompok primer dan kelompok sekunder. Tujuan yang jelas juga akan meningkatkan ketekunan, membuat seseorang tidak rentan terhadap kecemasan, kekecewaan,



dan frustrasi (Zamroni, E. 2016). Tujuan juga dapat membantu seseorang menggunakan strategi, cara berfikir serta persepsi yang lebih efisien (Sugiartini, G. A. 2015).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) dengan jenis eksperimen, yang di desain sendiri oleh peneliti dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait yang disesuaikan dengan situasi SMK di Yogyakarta. Modul Pelatihan *Goal Setting*, Alat Tes RMIB dan Pemilihan Karir dalam penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian peneliti sebelumnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dari tingkat keputusan pemilihan karir siswa yaitu skala yang telah disusun oleh peneliti. Pembuatan skala untuk pengumpulan data dengan mengacu pada aspek Keputusan Pemilihan Karir dari Osipow, Carney, Winer, Yanico dan Koschier yaitu Keraguan dan Kepastian Karir (Zakariyya, F., & Koentjoro. 2019). Angket menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yang bergerak dari Sangat Sesuai (5), Sesuai (4), Netral (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Item pertanyaan terdiri dari 15 butir pertanyaan (*item*). Rentang nilai yang dimungkinkan terlihat dalam angkat keputusan karir ini adalah 15 – 75. Sedangkan rumus dari kategori interpretasi tingkat keputusan karir ini adalah sebagai berikut:

Table 1. Kategori, Rumus dan Rentang Nilai Keputusan Pemilihan Karir

| Kategori      | Rumus Norma                                  | Rentang Nilai      |
|---------------|--|--------------------|
| Sangat Rendah | $X < \mu - 1.8 \sigma$                       | $X < 64$           |
| Rendah        | $\mu - 1.8 \sigma \leq X < \mu - 0.6 \sigma$ | $64 \leq X < 88$   |
| Sedang        | $\mu - 0.6 \sigma \leq X < \mu + 0.6 \sigma$ | $88 \leq X < 112$  |
| Tinggi        | $\mu + 0.6 \sigma \leq X < \mu + 1.8 \sigma$ | $112 \leq X < 136$ |
| Sangat Tinggi | $X \geq \mu + 1.8 \sigma$                    | $X \geq 136$       |

Pelatihan *Goal Setting* dan RMIB merupakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari siswa kelas XII SMK Jurusan Akuntansi di Yogyakarta dalam membuat keputusan pemilihan karir. Dalam pelatihan ini memberikan salah satu alat tes minat kepada siswa

yaitu RMIB. Modul pelatihan ini dikembangkan dengan menggunakan modifikasi dari prinsip *goal setting* dari Moran (Savitri, D., & Muis, T. 2014) dan komponen *goal setting* (Sugiartini, G. A. 2015). Pelatihan *Goal Setting* pada penelitian ini akan diberikan kepada peserta selama kurang lebih 4 jam. Materi disampaikan dalam bentuk penyajian alat tes RMIB, ceramah, diskusi, simulasi atau *role play*, dan adanya permainan sebagai *energizer*, yang akan melibatkan semua peserta secara interaktif. Dapat dikatakan metode pelatihan yang dilakukan adalah *active learning*. Dimana semua peserta terlibat aktif dan adanya peran masing-masing peserta.

Model rancangan eksperimen yang digunakan merupakan model yang dikemukakan oleh Sugiartini, G. A yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Peneliti sebelumnya memberikan pre-test kepada kelompok yang akan diberikan perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan. Setelah selesai perlakuan, peneliti memberikan post-test. Besarnya pengaruh perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat dengan cara membandingkan antara hasil pre-test dengan post-test. Berikut desain eksperimen yang digunakan:

Tabel 1. *One Group Pretest-Posttest*

| Kelompok   | Pretes | Perlakuan | Posttes |
|------------|--------|-----------|---------|
| Eksperimen | O1     | X         | O2      |

Keterangan:

O1 : Pretest

O2 : Posttest

X : Perlakuan

Subjek yang akan dijadikan bagian dari penelitian ini adalah siswa SMK Jurusan Akuntansi kelas XII yang memiliki skor skala Keputusan Pemilihan Karir dalam kategori sedang sampai sangat rendah dan bersedia mengikuti program penelitian. Jumlah sampel yang akan diambil diperkirakan sebanyak 30 siswa. Selanjutnya pemberian perlakuan berupa pelatihan *goal setting* dan RMIB yang dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu pretest, penyajian tes RMIB, Penyampaian materi tentang Pengertian dan skema keputusan pemilihan karir, Perbedaan SMA, SMK, MA, MAK, kursus dan pelatihan, Pertimbangan dalam studi lanjut, Tokoh inspirasi, Potensi Diri dan Langkah sukses membuat keputusan karir dengan menggunakan prinsip SMART.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Keputusan pilihan karir merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang cukup penting dalam kehidupan individu, termasuk keputusan pemilihan rangkaian jurusan perkuliahan, pekerjaan, jabatan dan kedudukan. Keputusan karir menjadi sebuah proses penentuan pilihan karir dari beberapa pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir (Risnasari, Z., & Basuki, A. 2020). Pengambilan keputusan karir banyak remaja yang mengalami perubahan, karena kurang mengeksplorasi pilihan karir sendiri dan terlalu sedikit mendapat bimbingan dari konselor sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas XII SMK Jurusan Akuntansi di Yogyakarta pada bulan Januari 2022, diketahui bahwa salah satu yang menjadi permasalahan di kelas XII adalah kebingungan dalam menentukan pilihan karir, seperti jurusan kuliah atau langsung bekerja. Diperkuat dengan hasil kuesioner yang dilakukan oleh guru BK pada tanggal 13 Januari 2022. Hasil menunjukkan bahwa ada 35% siswa sudah mampu menentukan pilihan karir, sedangkan 55% siswa belum mampu menentukan pilihan karir, dan 20% ragu-ragu dalam menentukan pilihan karirnya.

Penetapan tujuan, juga merupakan salah satu unsur terpenting dari pemilihan karir siswa. Penetapan tujuan atau dikenal dengan *Goal Setting* adalah sebuah teori kognitif dengan dasar pemikiran bahwa setiap orang memiliki suatu keinginan untuk mencapai hasil spesifik, khusus atau tujuan yang diharapkan dapat tercapai<sup>4</sup>. *Goal setting* juga mampu menjadi daya dorong atau motivasi untuk memperbesar usaha yang dilakukan seseorang. Artinya, individu akan bekerja lebih keras dengan adanya tujuan daripada tanpa tujuan. Selain itu, dalam penetapan pemilihan karir menggunakan *Rothwell Miller Interest Blank* (RMIB).

*Rothwell Miller Interest Blank* (RMIB) merupakan alat test yang dinilai mampu untuk mengungkap minat dan atau kecenderungan rasa suka atau tidak suka akan suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dimiliki individu. Tes ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan bimbingan karir pada berbagai aktivitas tugas yang diberikan. RMIB memberikan kesempatan pada individu memberikan gambaran mengenai keinginan atau apa yang disukai individu berkaitan dengan pekerjaan ataupun aktivitas yang dijalani (Crumbaugh, J. C. 1988).

Berangkat dari urgensi permasalahan di atas maka dalam penelitian ini berfokus pada siswa SMK Jurusan Akuntansi kelas XII di Yogyakarta dengan menggunakan *Rothwell Miller Interest Blank* (RMIB). Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran dan penambahan keterampilan bagi siswa dalam menentukan atau

memilih karir yang sesuai dan tepat ketika mengambil jurusan di perguruan tinggi. Selain itu, memberikan dorongan motivasi kepada siswa dalam belajar di kelas XII.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) dengan jenis eksperimen, yang di desain sendiri oleh peneliti dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait yang disesuaikan dengan situasi SMK di Yogyakarta. Modul Pelatihan *Goal Setting*, Alat Tes RMIB dan Pemilihan Karir dalam penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian peneliti sebelumnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dari tingkat keputusan pemilihan karir siswa yaitu skala yang telah disusun oleh peneliti. Pembuatan skala untuk pengumpulan data dengan mengacu pada aspek Keputusan Pemilihan Karir dari Osipow, Carney, Winer, Yanico dan Koschier yaitu Keraguan dan Kepastian Karir. Angket menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yang bergerak dari Sangat Sesuai (5), Sesuai (4), Netral (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Item pertanyaan terdiri dari 15 butir pertanyaan (*item*).

Pelatihan *Goal Setting* dan RMIB merupakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari siswa kelas XII SMK Jurusan Akuntansi di Yogyakarta dalam membuat keputusan pemilihan karir. Dalam pelatihan ini memberikan salah satu alat tes minat kepada siswa yaitu RMIB. Modul pelatihan ini dikembangkan dengan menggunakan modifikasi dari prinsip *goal setting* dari Moran dan komponen *goal setting*. Pelatihan *Goal Setting* pada penelitian ini akan diberikan kepada peserta selama kurang lebih 4 jam. Materi disampaikan dalam bentuk penyajian alat tes RMIB, ceramah, diskusi, simulasi atau *role play*, dan adanya permainan sebagai *energizer*, yang akan melibatkan semua peserta secara interaktif. Dapat dikatakan metode pelatihan yang dilakukan adalah *active learning*. Dimana semua peserta terlibat aktif dan adanya peran masing-masing peserta.

Model rancangan eksperimen yang digunakan merupakan model yang dikemukakan oleh Sugiartini, G. A yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Peneliti sebelumnya memberikan pre-test kepada kelompok yang akan diberikan perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan. Setelah selesai perlakuan, peneliti memberikan post-test.

Besarnya pengaruh perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat dengan cara membandingkan antara hasil pre-test dengan post-test.

Subjek yang akan dijadikan bagian dari penelitian ini adalah siswa SMK Jurusan Akuntansi



kelas XII yang memiliki skor skala Keputusan Pemilihan Karir dalam kategori sedang sampai sangat rendah dan bersedia mengikuti program penelitian. Jumlah sampel yang akan diambil diperkirakan sebanyak 30 siswa. Selanjutnya pemberian perlakuan berupa pelatihan goal setting dan RMIB yang dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu pretest, penyajian tes RMIB, Penyampaian materi tentang Pengertian dan skema keputusan pemilihan karir, Perbedaan SMA, SMK, MA, MAK, kursus dan pelatihan, Pertimbangan dalam studi lanjut, Tokoh inspirasi, Potensi Diri dan Langkah sukses membuat keputusan karir dengan menggunakan prinsip SMART.

Tabel 1. Paired Samples Correlations

| Pengukuran                 | N  | Correlation | Sig. |
|----------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 PreTest & Post Test | 30 | .735        | .006 |

Table 1 di atas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua pengukuran (*pretest* dan *posttest*). Berdasarkan data tersebut diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlation*) sebesar 0.735 dengan nilai signifikansi (Sig. atau p) sebesar 0.006. Karena nilai  $p < 0.05$ , artinya terdapat korelasi yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

*Paired Samples Test* diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0.016 < 0.05$ , sehingga ada perbedaan rata-rata antara motivasi belajar *pretest* dengan *posttest*. Artinya, ada pengaruh dari Pelatihan *Goal Setting* dalam meningkatkan pemilihan karir pada siswa SMK jurusan Akuntansi. Table di atas juga menunjukkan nilai *mean paired differences* sebesar -5.75, yang merupakan selisih antara mean pemilihan karir *pretest* dengan mean pemilihan *posttest*. Selain itu, data ini juga menunjukkan nilai t sebesar -2.832. Nilai t bernilai negative karena nilai mean *pretest* lebih rendah daripada mean *posttest* pemilihan karir.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa *Goal Setting* memang efektif untuk meningkatkan pemilihan karir pada siswa SMK jurusan Akuntansi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu juga menyatakan hal demikian terkait efektivitas pelatihan *goal setting* (Efendi, Juriana, & Sujiono 2019; Zakariyya & Koentjoro, 2019; Ghazzawi, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Efendi, Juriana, dan Sujiono (2019) kepada 30 orang subjek, dan ditemukan bahwa penerapan latihan *goal setting* dan

visualisasi dapat meningkatkan pemilihan karir pada siswa SMK.

#### IV. KESIMPULAN

Disampaikan tentang nilai rata-rata dari hasil yang didapatkan pada tes awal 85,23 dan pada tes akhir 92,87. Dari rata-rata mengenai tes awal dan tes akhir pemilihan karir pada siswa SMK, menunjukkan adanya peningkatan hasil yang didapat. Dari hasil analisis data diperoleh selisih rata-rata (MD) -7,63 dengan standar deviasi perbedaan (SDD) 6,80 standar error perbedaan rata-rata (SEMD) 1,29 dalam perhitungan selanjutnya diperoleh nilai t-hitung sebesar -6,05 dan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan (n-1) dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapat sebesar 2,045. Nilai  $|t\text{-hitung}| = 6,05$  lebih besar dari  $t\text{-tabel} = 2,045$ . Dari beberapa hasil analisis pelatihan yang telah dilakukan, diketahui bahwa pelatihan *goal setting* memang cukup efektif dalam meningkatkan beberapa variabel psikologis, seperti motivasi, orientasi masa depan dan karir.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penelitian Dosen Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berterima kasih kepada SMK Jurusan Akuntansi di Yogyakarta atas kesediaannya menjadi mitra penelitian dan menjalin kerjasama yang baik dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Terima kasih juga kami ucapkan kepada jajaran Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mahasiswa yang telah berpartisipasi mensukseskan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Tim Penelitian Dosen Fakultas Ekonomi dan Sosial.

#### V. REFERENSI

- Ackerman, P. L. & Heggestad, E. D. (2017). Intelligence, personality and interests; RMIB; Evidence for overlapping traits. *Psychological Bulletin*, 121, 219-245.
- Alkheilil, A. H. (2016). The Relationship between Personality Traits and Career Choice: A Case Study of Secondary School Students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 5(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v5-i2/2132>.
- Bastaman, H.D. (2017). *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



- Crumbaugh, J. C. (1988). *A Guide to Self-Fulfillment Through Logoanalysis*. Chicago: Nelson-Hall Company.
- Frankl, V. (2013). *Logoterapi: Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensial*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- <https://www.medcom.id/nasional/daerah/1KYr2zjN-posko-utama-korban-erupsi-gunung-semeru-di-desa-sumberwuluh>. (diakses 25 Januari 2022).
- <https://www.tribunnews.com/regional/2021/12/04/breaking-news-gunung-semeru-meletus-warga-berusaha-menyelamatkan-diri>. (diakses 25 Januari 2022).
- Konu, A. I., & Rimpelä, M. K. (2014). Well-being in School A Conceptual Model. *Health Promotion International*, 17(1).
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2013). *New Developments in Goal Setting and Task Performance*. New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- <https://doi.org/10.4324/9780203082744>
- Lutfianawati, D., Nugraha, S. P., & Rachmahana, R. S. (2014). Pengaruh Pelatihan Goal Setting terhadap Motivasi Belajar bahasa Inggris Siswa the Effect of Goal Setting Training To English learning Motivation On high School Students. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(1), 125–138.
- Ma, P.-W. W., & Yeh, C. J. (2015). Factors influencing the career decision status of Chinese American youths. *Career Development Quarterly*, 53(4), 337–347. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2005.tb00664.x>.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25–32. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.
- Risnasari, Z., & Basuki, A. (2020). Urgency of Career Understanding of High School Students in Making Career Decisions. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 462(1), 120–122. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200814.027>.
- Savitri, D., & Muis, T. (2014). Suvei Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 04(03), 1–11.
- Singgih-Salim, E. E., & Sukadji, S. (2016). *Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Panudan.
- Sugiartini, G. A. (2015). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Gambar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SLB Negeri Gianyar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-10.
- Zakariyya, F., & Koentjoro. (2019). Pelatihan “Goal Setting” untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan pada Siswa SMP. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 3(3), 136. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.44081>.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 140–152. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.700>.